

Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keberanian Anak Usia 4 – 5 Tahun Dalam Mengungkapkan Pendapat di TK Islam Al-Faqih

Oleh:
Aura Rafiq Salsabila A

Dosen Pembimbing :
Evie Destiana

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September, 2026



Pendahuluan

Perkembangan anak usia dini salah satu bagian penting yaitu sosial emosional khususnya pembentukan rasa percaya diri. Karakteristik percaya diri pada anak mencerminkan keyakinan mereka terhadap kemampuan pribadi dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Menurut Suyadi Anak usia dini harus dilatih untuk berani mengungkapkan yang dirasakan dan dipikirkan sehingga nantinya anak tidak menjadi pemalu, percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya di depan banyak orang. Kemampuan menyampaikan pendapat merupakan bagian dari perkembangan bahasa dan sosial emosional pada anak usia dini. Anak yang berani berbicara cenderung memiliki rasa percaya diri yang baik serta mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan tepat.

TK Islam Al-Faqih kelompok A menunjukkan bahwa sebagian besar anak (68%) masih kurang berani mengungkapkan pendapat karena pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah tanpa media menarik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode tanya jawab, terutama bila dipadukan dengan media seperti cerita, boneka tangan, atau kartu bergambar, dapat meningkatkan keberanian anak berbicara. Demikian pula kegiatan membaca dan mewarnai cerita rakyat terbukti mendorong ekspresi diri dan rasa percaya diri.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan keberanian anak usia 4–5 tahun dalam mengungkapkan pendapat di TK Islam Al-Faqih Pilang.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan keberanian anak usia 4–5 tahun dalam mengungkapkan pendapat di TK Islam Al-Faqih Pilang.

Metode

- Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi/ tindakan dan tahapan refleksi
- Subjek Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Faqih, terletak di Pilang Wonoayu Sidoarjo. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester Genap 2026. Subjek penelitian siswa kelompok A sebanyak 16 anak.
- Teknik pengumpulan data dengan Observasi, dan Dokumentasi
- Target keberhasilan : Penelitian dikatakan berhasil apabila minimal 75% anak mencapai kemampuan indikator

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Observasi Pra-siklus

Nama	Indikator				Jumlah	(%)	Ket.
	Menjawab pertanyaan	Mengajukan pertanyaan	Menyampaikan ide	Berani berbicara didepan kelas			
Subjek 1	1	2	1	2	6	37,5%	BT
Subjek 2	1	1	1	1	4	25,0%	BT
Subjek 3	2	2	2	2	8	50,0%	BT
Subjek 4	1	2	3	2	8	50,0%	BT
Subjek 5	2	1	2	2	7	43,8%	BT
Subjek 6	2	2	2	1	7	43,8%	BT
Subjek 7	3	3	3	3	12	75,0%	T
Subjek 8	1	2	1	1	5	31,3%	BT
Subjek 9	2	2	2	1	7	43,8%	BT
Subjek 10	1	1	2	2	6	37,5%	BT
Subjek 11	3	3	3	3	12	75,0%	T
Subjek 12	1	2	2	2	7	43,8%	BT
Subjek 13	3	3	3	3	12	75,0%	T
Subjek 14	1	1	2	1	5	31,3%	BT
Subjek 15	1	2	2	2	7	43,8%	BT
Subjek 16	2	2	2	2	8	50,0%	BT
Presentasi Ketercapaian						19%	

Pada Pra siklus, dengan tindakan awal untuk mengumpulkan data mengenai tingkat keberanian anak dalam mengungkapkan pendapat sebelum diberikan tindakan melalui penerapan metode tanya jawab. Kegiatan pengamatan pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pra siklus sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide atau gagasan mereka secara verbal. Tingkat keberanian berbicara anak terpantau masih rendah, dengan persentase yang diperoleh hanya sebesar 19%.

Hasil tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam metode tanya jawab khususnya pada komunikasi dua arah melalui pertanyaan dan simulasi verbal yang konsisten.

Hasil Siklus I

Tabel. 2 Hasil Data Siklus I

Nama	Indikator				Jumlah	(%)	Ket.
	menjawab pertanyaan	mengajukan pertanyaan	menyampaikan ide	berani berbicara didepan kelas			
Subjek 1	2	2	2	2	8	50%	BT
Subjek 2	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 3	3	3	2	4	12	75%	T
Subjek 4	2	2	3	2	9	56%	BT
Subjek 5	2	2	2	2	8	50%	BT
Subjek 6	2	3	2	2	9	56%	BT
Subjek 7	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 8	2	2	2	3	9	56%	BT
Subjek 9	2	3	2	3	10	63%	BT
Subjek 10	2	3	2	2	9	56%	BT
Subjek 11	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 12	2	3	2	2	9	56%	BT
Subjek 13	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 14	3	2	3	2	10	63%	BT
Subjek 15	2	3	2	2	9	56%	BT
Subjek 16	2	3	3	2	10	63%	BT
Presentasi Ketercapaian						31%	

Pelaksanaan aktivitas dalam siklus I adalah tindak lanjut dari hasil pra - siklus yang menunjukkan bahwa kemampuan keberanian mengungkapkan pendapat belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan flash card sebagai media pembelajaran

Sebelum tindakan berlangsung, peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa flash card serta lembar observasi untuk mengevaluasi perkembangan awal anak dalam keberanian mengungkapkan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap Siklus I, keberanian anak dalam mengungkapkan pendapat mengalami peningkatan yaitu 31%.

Refleksi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan sebanyak 31%. Hasil persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai persentase keberhasilan yaitu 75% dari 16 anak dengan kriteria penilaian tuntas.

Pada hasil observasi peneliti menemukan kekurangan, diantaranya: a) kurangnya ketertarikan anak untuk mengikuti sesi tanya jawab, b) ketidaksesuaian dalam menyampaikan pendapat, banyak anak yang belum tepat atau belum runtut dalam menyampaikan pendapatnya secara lisan, c) beberapa anak masih terlihat ragu-ragu dan malu saat berbicara di depan teman-temannya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melaksanakan refleksi pada siklus II menggunakan media pembelajaran berupa boneka tangan dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan dan meningkatkan keberanian anak dalam mengungkapkan pendapatnya.

Hasil Siklus II

Tabel. 3 Hasil Data Siklus II

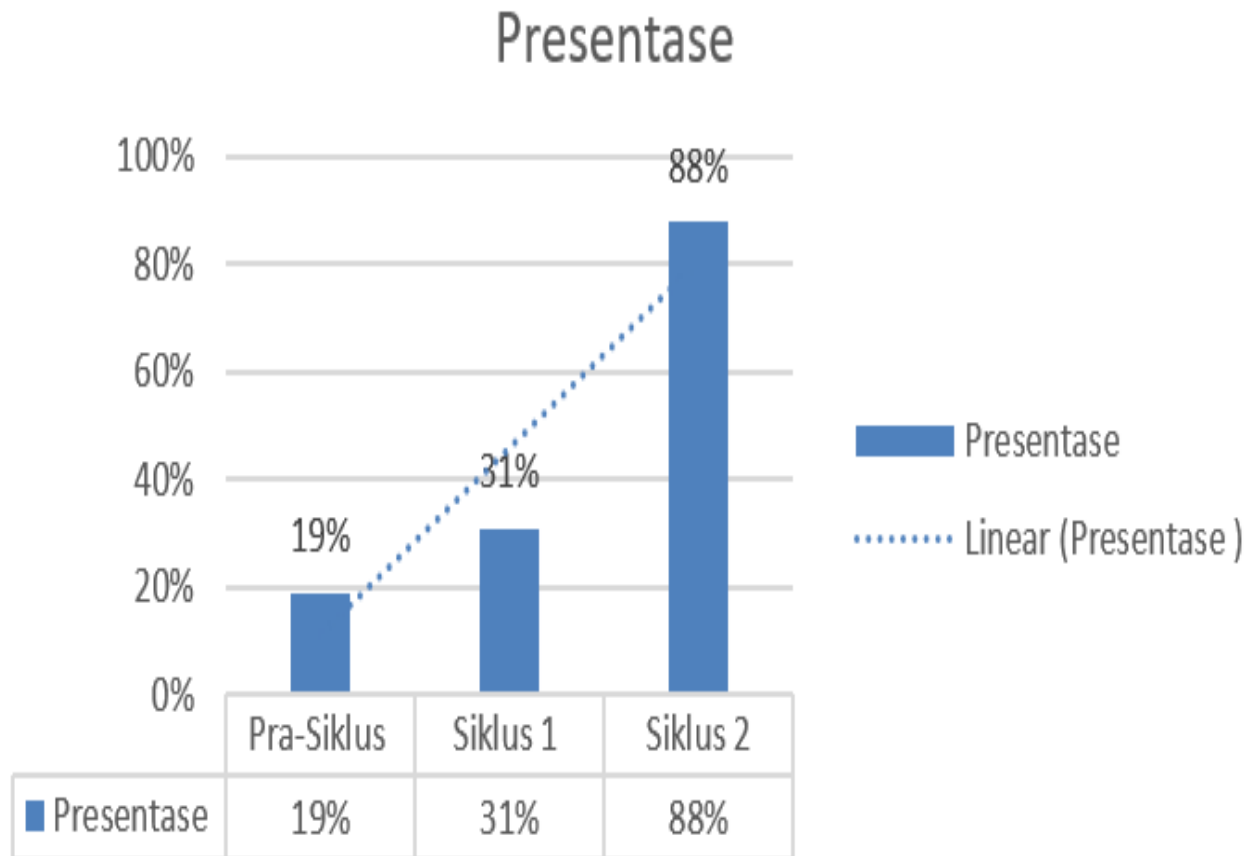
Nama	Indikator				Jumlah	(%)	Ket
	menjawab pertanyaan	mengajukan pertanyaan	menyampaikan ide	berani berbicara didepan kelas			
Subjek 1	3	3	3	4	13	81%	T
Subjek 2	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 3	4	3	4	3	14	88%	T
Subjek 4	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 5	3	3	2	3	11	69%	BT
Subjek 6	3	4	3	4	14	88%	T
Subjek 7	3	3	3	4	13	81%	T
Subjek 8	3	3	3	4	13	81%	T
Subjek 9	3	3	3	4	13	81%	T
Subjek 10	3	3	3	3	12	75%	T
Subjek 11	3	4	4	4	15	94%	T
Subjek 12	3	3	4	4	14	88%	T
Subjek 13	4	3	3	3	13	81%	T
Subjek 14	3	3	4	3	13	81%	T
Subjek 15	3	4	3	3	13	81%	T
Subjek 16	3	3	2	3	11	69%	BT
Presentasi Ketercapaian					88%		

Pada siklus II dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran melalui boneka tangan untuk menciptakan interaksi yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Hasil pengamatan selama pembelajaran memperlihatkan bahwa rasa takut salah atau malu dalam mengungkapkan pendapat yang sebelumnya terlihat di Siklus I perlahan menghilang karena perhatian anak sepenuhnya pada karakter boneka tangan tersebut. Media boneka tangan berhasil memancing anak untuk memberikan jawaban disertai alasan sederhana, melakukan kontak mata, serta merespon pertanyaan tanpa ragu.

Kemampuan berani mengungkapkan pendapat anak meningkat menjadi 88% telah melampaui indikator keberhasilan penelitian, yaitu 75%. Jumlah anak yang mencapai kriteria tuntas meningkat menjadi 14 anak, dan 2 anak masih belum tuntas. Dengan perolehan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa keberanian anak dalam mengungkapkan pendapat mengalami peningkatan yang sangat baik.

Hasil Keseluruhan pra Siklus, siklus I dan Siklus II



Berdasarkan Grafik Kemampuan mengungkapkan pendapat anak mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus dari 19% tahap pra siklus menjadi 31% pada siklus I dan mencapai 88% pada siklus II sehingga target keberhasilan penelitian minimal 75% berhasil tercapai.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan efektif untuk meningkatkan keberanian anak dalam mengungkapkan pendapat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keberanian anak usia 4-5 tahun dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan metode tanya jawab dan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dan penggunaan media flashcard serta media boneka tangan terbukti secara signifikan dapat meningkatkan keberanian anak dalam berpendapat pada usia 4-5 tahun. Pada tahap pra-siklus menunjukkan rata-rata keberhasilan anak sebesar 19% dengan kriteria Belum Berkembang (BB), Kemudian di tahap siklus I meningkat menjadi 31% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dan 88% pada tahap siklus II dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dengan menambah jumlah siklus tindakan, mengkombinasikan metode pembelajaran, guna menstimulasi anak-anak yang memiliki kecenderungan pasif atau pemalu dikelas.

Dokumentasi



Dokumentasi



